

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN
DI KELAS SD NEGERI 20211 PADANGSIDIMPUAN
KEC. PADANGSIDIMPUAN SELATAN



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

WILDA RAHMADANI

NIM. 17 205 00067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN
DI KELAS 1 SD NEGERI 200211 PADANGSIDIMPUAN
KEC. PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

WILDA RAHMADANI

NIM. 17 205 00067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN
DI KELAS 1 SD NEGERI 200211 PADANGSIDIMPUAN
KEC. PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



SKRIPSI



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh
WILDA RAHMADANI
NIM. 17 205 00067**

Pembimbing I

**Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd
NIP. 197510202003121003**

Pembimbing II

**Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n.Wilda Rahmadani
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juni 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Di Kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. H. Akhriil Pake, S.Ag.,M,Pd
NIP.197510202003121003

PEMBIMBING II


Rahmadani Tanjung, M,Pd
NIP.1991106292019032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilda Rahmdani

Nim : 1720500067

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2024

Saya yang menyatakan



Wilda Rahmadani

NIM. 1720500067

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilda Rahmdani
Nim : 1720500067
Prodi Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembakan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Di Kelas I SD Negeri 200211 Padangsidimpuan Kec. Padangsidimpuan Selatan”** bersama perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/format, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai milik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Juni 2024

Saya yang menyatakan



Wilda Rahmdani

NIM. 1720500067



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Wilda Rahmadani
NIM : 1720500067
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mwnulis Permulaan Di Kelas I SD Negeri 20011 Padangsidimpunan Kec. Padangsidimpunan Selatan

Ketua

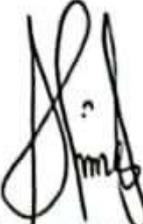

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001

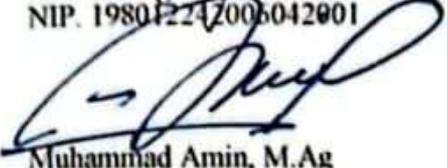
Sekretaris

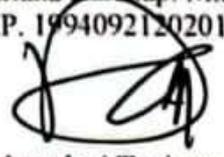

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 199409212020122009

Anggota


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001


Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 199409212020122009


Muhammad Amin, M.Ag
NIP. 197208042000031002


Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 199106292019032008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang FTIK Lantai 2
Tanggal : 24 Juli 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/79,5 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,26
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Di Kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan
: Wilda Rahmadani
NIM : 1720500067
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan IlmuKeguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, Juli 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Wilda Rahmadani

Nim : 17 205 00067

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Di Kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan

Kegiatan yang dapat menghasilkan tulisan dikenal dengan menulis. Kegiatan menulis dilakukan sebagai sarana komunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan penyimpanan pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau muatan yang dikandung dalam tulisan. Adapun tulisan merupakan system komunikasi antar manusia yang menggunakan symbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan pada materi media gambar disebabkan ketidakefektifan guru menggunakan model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran. Kurangnya prasarana serta kurangnya keterlibatan siswa yang menunjang perjalannya proses pembelajaran menyebabkan siswa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran media gambar berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikansi penggunaan model pembelajaran media gambar terhadap hasil belajar siswa materi menulis permulaan di Kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan. Jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 yang berjumlah 30 orang siswa, teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah sampling total. Berdasarkan hasil nilai rata-rata kemampuan menulis pada siswa dengan menggunakan media gambar lebih tinggi dibandingkan rata-rata kemampuan menulis pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada gambaran kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan dapat disimpulkan bahwa untuk nilai hasil skor rata-rata yaitu sebesar 89.73. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $4.202 > 2.944$. Artinya dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan.

Kata Kunci: Media Gambar, Kemampuan Menulis.

ABSTRACT

Name : Wilda Rahmadani

Student ID : 17 205 00067

Title : The Effect of Using Picture Media on Beginning Writing Skills in Grade 1 of Elementary School 200211 Padangsidimpuan, South Padangsidimpuan District

Activities that can produce writing are known as writing. Writing activities are carried out as a means of indirect communication. Writing is an activity of storing messages using writing as its medium. Messages are the contents or content contained in writing. Writing is a communication system between humans that uses symbols or language symbols that can be seen and agreed upon for use. This study was motivated by the low learning outcomes of grade 1 students of SDN 200211 Padangsidimpuan, South Padangsidimpuan District on picture media material due to the ineffectiveness of teachers using innovative learning models in the learning process. Lack of infrastructure and lack of student involvement that supports the learning process causes students to get bored easily in participating in picture media learning, which has an impact on low student learning outcomes. This study aims to determine the significant effect of the use of picture media learning models on student learning outcomes in early writing material in Grade 1 of SDN 200211 Padangsidimpuan, South Padangsidimpuan District. This type of research is quantitative descriptive, the population of this study is all grade 1 students totaling 30 students, the sampling technique used is total sampling. Based on the results of the average value of writing ability in students using picture media is higher than the average writing ability in students taught with conventional learning. From the results of research that has been conducted by researchers on the description of the initial writing ability of grade 1 students of Elementary School 200211 Padangsidimpuan, South Padangsidimpuan District, it can be concluded that the average score is 89.73. Based on the results of the hypothesis test, it can be concluded that $t_{count} > t_{table}$, namely, $4.202 > 2.944$. This means that H_a is accepted and H_0 is rejected or there is a significant influence between the use of picture media on writing ability in grade 1 students of Elementary School 200211 Padangsidimpuan, South Padangsidimpuan District.

Keywords: Image Media, Writing Ability.

خلاصة

الاسم: ويلدا الرحماني

الرقم: 1720500067

العنوان: تأثير استخدام وسائط الصور على القدرة الأولية على الكتابة في الصف الأول بالمدرسة الابتدائية الحكومية 200211 بمنطقة بادانجسيديمبوان. جنوب بادانجسيديمبوان

تُعرف الأنشطة التي يمكن أن تنتج الكتابة بالكتابة. يتم تنفيذ أنشطة الكتابة كوسيلة اتصال غير مباشرة الكتابة هي نشاط تخزين الرسائل باستخدام الكتابة كوسيلة. الرسالة هي المحتوى أو المحتوى الوارد في الكتابة. الكتابة هي نظام تواصل بين البشر يستخدم الرموز أو الرموز اللغوية التي يمكن للمستخدم رؤيتها SD Negeri والاتفاق عليها. كان الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض نتائج التعلم لطلاب الصف الأول في المواد Padangsidimpuan Selatan سبب Padangsidimpuan District. 200211 الإعلامية المصورة هو عدم فعالية المعلم في استخدام نماذج التعلم المبتكرة في عملية التعلم. يؤدي الافتقار إلى البنية التحتية ونقص مشاركة الطلاب التي تدعم عملية التعلم إلى شعور الطلاب بالملل بسهولة عند المشاركة في تعلم الوسائط المصورة مما يؤثر على نتائج تعلم الطلاب المنخفضة. يهدف هذا البحث إلى تحديد التأثير الكبير لاستخدام نموذج التعلم باستخدام وسائط الصورة على نتائج تعلم الطلاب في مواد الكتابة جنوب SD Negeri 200211 Padangsidimpuan District. الأولى في الصف الأول في بادانجسيديمبوان. هذا النوع من البحث هو بحث كمي وصفي، ويبلغ عدد طلاب هذا البحث 30 طالبًا في الصف الأول. وكانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات الإجمالية. وبناء على النتائج، فإن متوسط القدرة على الكتابة للطلاب الذين يستخدمون وسائط الصورة أعلى من متوسط القدرة على الكتابة للطلاب الذين يدرسون باستخدام التعلم التقليدي. من نتائج البحث الذي أجراه الباحثون حول وصف قدرات SD Negeri 200211 Padangsidimpuan District. الأولى لطلاب الصف الأول في أن متوسط الدرجات هو 89.73. وبناء على نتائج اختبار Padangsidimpuan Selatan استنتاج H_0 و H_a أي $2.944 < 4.202$. وهذا يعني أنه تم قبول $t_{count} > t_{table}$ الفرضيات، يمكن استنتاج أن مرفوض أو أن هناك تأثيرًا كبيرًا بين استخدام وسائط الصور على القدرة على الكتابة لطلاب الصف الأول جنوب بادانجسيديمبوان SD Negeri 200211 Padangsidimpuan District.

الكلمات المفتاحية: وسائط الصورة، القدرة على الكتابة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat sehat yang diberikan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan”.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, peneliti banyak menemui kesulitan seperti kurangnya pengetahuan, kurangnya referensi buku dan lain-lain. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Terima kasih atas bantuan dan dorongan dari pembimbing, keluarga, teman, sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Penulis ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M. Pd selaku pembimbing I dan ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku pembimbing II yang ikhlas dengan memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan kepada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., wakil rektor di bidang akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., wakil rektor dibidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., wakil rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan alumni Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd wakil dekan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerja sama fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Ibu Hj. Hamidah, M.Pd. dosen penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam proses perkuliahan dan bimbingan skripsi.
7. Bapak kepala sekolah dan bapak/ibu guru beserta peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada peneliti dalam melakukan penelitian hingga selesai.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Ir. H. Makmar Nasution dan Ibunda tercinta Ir. Hj. Dahlena Siregar serta abang dan kakak ipar tersayang (Muhammar Syafii, M.E, dan Valvi Raisyah Lubis, S.H.) beserta seluruh keluarga atas doa, dukungannya, dan motivasi yang tidak putus, serta usaha yang tidak mengenal lelah untuk memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti yang baik secara miril mau pun material dalam menyelesaikan studi dan senantiasa memberikan kasih sayang yang diiringi doa demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
9. Untuk sahabat seperjuangan peneliti Intan Suryani Siregar, Kafiyah Marwah Hasibuan, Dedes Adawiyah Lubis, Laura Dwi Rahayu, Meli Sahfitri, dan Naimah Yuni Pulungan yang telah menemani peneliti selama masa

perkuliahan baik suka maupun duka dan motivasi peneliti serta senantiasa memberikan semangat untuk penelitin ini.

Akhir kata, peneliti menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti menyambut baik segala kritik yang berharga kepada pembaca yang dapat meningkatkan kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidimpuan, Juni 2024
Peneliti

Wilda Rahmadan
NIM. 17 205 00067

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Tabel. 1 Konsonan

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Vokal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
==	Kasrah	I	I
—°	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tabel. 3 Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
... ..° ..°	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....° ..°	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Tabel 4. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ا...ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى...ى...ى	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و...و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua yaitu:

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﺝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata- kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Defenisi Operasional Variabel	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistematika pembahasan	9
BAB II Landasan Teori	11
A. Menulis Permulaan.....	11
a. Hakikat Menulis	11
b. Hakikat Menulis Permulaan.....	17
B. Media Gambar.....	22
1. Pengertian Media Gambar.....	22
2. Manfaat Media Gambar	23
3. Karakteristik Media Gambar.....	24
4. Langkah-Langkah Menggunakan Media Gambar	25
5. Kelemahan dan Kelebihan Media Gambar	26
C. Penelitian yang Relevan.....	27
D. Kerangka Pikir	30
E. Hipotesis.....	32
BAB III Metodologi Penelitian	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
1. Lokasi Waktu Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	34

B. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
C. Desain Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian.....	35
E. Polulasi dan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	36
F. TekhnikPengumpulan Data.....	36
1. Kuesioner (angket).....	36
2. Tes.....	36
3. Dokumentasi.....	37
G. Tekhnik Analisis Data.....	37
1. Uji Validitas.....	37
2. Uji Normalitas.....	39
3. Uji Reabilitas.....	39
4. Taraf Kesukaran Soal.....	40
5. Daya Pembeda.....	41
6. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Data.....	47
B. Hasil Analisis Data.....	47
1. Gambar Penggunaan Media Gambar.....	47
2. Gambar Penggunaan Media Gambar Permulaan.....	50
3. Uji Hipotesis.....	52
C. Pembahasan.....	55
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V Penutup.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Hasil Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Selatan	4
Tabel III.1 Time Scedule.....	34
Tabel III.2 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas	38
Tabel III.3 Kategori Koefisien Reliabilitas	40
Tabel III.4 Klafisikasi Interpretasi kesukaran.....	40
Tabel III.5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	41
Tabel III.6 Klasifikasi Interpretasi Daya Pembeda	42
Table III.7 Hasil Klasifikasi Interpretasi Daya Pembeda.....	42
Tabel IV.1 Gambar Penggunaan Media Gambar Siswa Kelas 1	48
Tabel IV.2 Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1	50
Tabel IV.3 Kerja Angka Indeks Korelasi Antara Media Gambar Terhadap Menulis Permulaan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir	32
Gambar IV.1 Grafik Gambar Penggunaan Media Gambar Siswa Kelas 1	49
Gambar IV.2 Grafik Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Angket

Lampiran 2 Instrumen Soal Tes

Lampiran 3 Instrumen Jawaban

Lampiran 4 Taraf Kesukaran Butir Angket

Lampiran 5 Taraf Kesukaran Butir Soal

Lampiran 6 Uji Homogenitas

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Media Kartu Gambar

Lampiran 9 Surat Pengesahan Judul Dan Penunjukan Pembimbing

Lampiran 10 Surat Izin Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tanpa tatap muka. Dengan orang lain, menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan dimiliki seseorang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik secara terus-menerus. Dengan menulis secara terus-menerus dan latihan dan sungguh-sungguh, keterampilan tersebut dapat dimiliki oleh siapa saja, keterampilan itu juga bukanlah suatu keterampilan yang sederhana melainkan menuntut sejumlah kemampuan, betapapun sederhananya tulisan yang dibuat, penulis tetap dituntut memiliki persyaratan seperti yang dituntut apabila menulis tulisan yang rumit.

Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru pasti diharapkan pada kondisi pembelajaran dengan jumlah siswa, gender, latar belakang, etnis, agama, sosiologi, ekonomi, budaya, tingkah laku dan kemampuan akademik siswa yang beraneka ragam sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, bukanlah suatu hal yang mudah guru dituntut profesional untuk melaksanakan semua¹.

¹ Ahmad Harja Sujana. *Membaca* (Jakarta : Universitas Terbuka, 1985). Hlm. 65

Peranan yang diemban oleh guru tidak hanya sekedar mengupayakan agar siswa dapat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan. Akan tetapi lebih dari itu, seorang guru harus dapat mendorong siswa untuk dapat berkerja secara berkelompok dalam rangka menumbuhkan daya nalar, cara berpikir logis, sistematis, kreatif, cerdas, dan rasa ingin tau dan dapat menciptakan suasana yang membuat aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Mulya bahwa guru adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan kurikulum sehingga perlu untuk meningkatkan aktivitas, kreatifitas, kualitas, dan profesionalisme.² Karena itu maka masalah rendahnya keterampilan baca tulis pada siswa kelas 1 harus disikapi dengan melakukan berbagai modifikasi penggunaan strategi pembelajaran melalui keterlibatan penuh siswa, kerja sama murni, variasi dan keragaman dalam metode belajar, motivasi internal, adanya kegembiraan dan kesenangan dalam belajar, dan interaksi belajar yang lebih menyeluruh kedalam segenap pengorganisasian pembelajaran.

Adapun pembelajaran menulis dengan metode cerita bergambar adalah metode pembelajaran yang didasarkan pada prinsip “belajar sambil bermain”. Sehingga dengan metode ini memungkinkan murid belajar sambil bermain, mempelajari materi dengan santai dan tidak membuat tertekan, serta murid melakukan dengan senang hati atau dengan kata lain pembelajaran menulis dengan metode cerita bergambar adalah metode pembelajaran yang

² Mulyadi. *Implementasi Organisasi*. (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2015). Hlm. 56

memberikan pengembangan dan meningkatkan wawasan menyusun suatu organisasi tulisan sehingga menjadi tulisan yang utuh, selain itu, melatih murid untuk lebih kreatif untuk melakukan susunan kata atau kalimat yang baik dari susunan aslinya³.

Untuk memupuk bakat dan kreatifitas siswa perlu di beri bimbingan-bimbingan yang merupakan pengetahuan dasar tentang cara dan unsur-unsur yang perlu diterapkan dalam pembelajaran menulis. Frekuensi latihan perlu ditambahkan sehingga perlu rasa senang jika mengikuti pelajaran.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, kualitas kemampuan menulis siswa kelas 1 SDN 200211 Padangsidempuan Selatan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika mereka disuruh menulis masih banyak yang belum baik dalam menulis. Dari 30 siswa di kelas itu, rata-rata bisa menjawab soal-soal di papan tulis yang diberikan oleh guru. Menurut hasil wawancara dengan siswa dan guru kelas 1 SDN 200211 Padangsidempuan Selatan, rendahnya kemampuan siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Antara lain siswa yang diberikan kesempatan menyampaikan pendapatnya. Guru tidak menggunakan kalimat-kalimat yang khusus dalam mengajarkan pembelajaran menulis kepada siswanya. Siswa bosan ketika diajak berkomunikasi dengan guru, dan Masih rendahnya perhatian siswa terhadap pembelajaran.

Dari perolehan hasil nilai rata-rata ulangan harian menulis permulaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

³ Ahmad S Harja Sujana. Dkk, *Membaca* (Jakarta : Universitas Terbuka, 1985). Hlm. 76

Tabel I.1
Data Hasil Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Menulis Permulaan
Siswa Kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Selatan

No	Nilai	Jumlah	Rata-Rata
1	I	30	60

Permasalahan-permasalahan tersebut memerlukan suatu upaya untuk pemecahannya agar dalam pembelajaran menulis lebih menarik dan lebih bermakna serta dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran menulis, karena itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Di Kelas 1 SDN 200211 Padangsidempuan Selatan Pada Tahun Pembelajaran 2024/2025”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu :

- 1 Kurangnya keefektifan guru dalam membuat dan menampilkan media pembelajaran.
- 2 Kurangnya kreativitas guru dalam memanfaatkan model pembelajaran inovatif.
- 3 Kurangnya apresiasi guru terhadap peserta didik.
- 4 Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis permulaan.
- 5 Siswa beranggapan bahwa menulis permulaan itu sulit.
- 6 Siswa mudah bosan mengikuti pembelajaran menulis permulaan.
- 7 Penggunaan metode pembelajaran menulis permulaan kurang efektif.

- 8 Kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar menulis permulaan.
- 9 Rendahnya hasil belajar siswa pada materi media gambar.
- 10 Kurangnya sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

Maka judul penelitian Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Kelas 1 SDN 200211 Padangsidempuan Selatan Pada Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti membuat defenisi operasional variabel untuk menjelaskan beberapa istilah di bawah ini :

1) Model Pembelajaran Media Gambar

Model pembelajaran media gambar merupakan alat bantu yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk membentuk pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

2) Menulis Permulaan

Menulis permulaan adalah kemampuan menulis yang diajarkan melalui kelas bawah, terutama pada kelas I di tingkat dasar, seperti belajar menulis di sekolah dasar.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana penggunaan media gambar di kelas 1 SD Negeri 20011 Padangsidempuan Kec. Padangsimpuan Selatan?
- 2 Bagaimana kemampuan menulis permulaan di kelas 1 SD Negeri 20011 Padangsidempuan Kec. Padangsimpuan Selatan?
- 3 Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis permulaan siswa Sekolah Dasar ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan media gambar dalam menulis permulaan di kelas 1 SD Negeri 20011 Padangsidempuan Kec. Padangsimpuan Selatan.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa terhadap kemampuan menulis permulaan di kelas 1 SD Negeri 20011 Padangsidempuan Kec. Padangsimpuan Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar dalam menulis permulaan di kelas 1 SD Negeri 20011 Padangsidempuan Kec. Padangsimpuan Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Bagi peserta didik, sebagai bahan pelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami materi media gambar
- 2 Bagi guru, sebagai bahan perbandingan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran di sekolah.
- 3 Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan maupun kebijakan dalam pembinaan dan pengembangan kompetensi guru.
- 4 Bagi peneliti lain, sebagai penelitian yang relevan dan menjadi landasan dalam penelitiannya.
- 5 Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan sekaligus syarat dalam penyelesaian studi yang ditempuh dan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

H. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis maupun teoritis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pendidikan terutama pada peningkatan pembelajaran khususnya pembelajaran menulis dengan metode cerota bergambar. Hasil penelitian yang diharap dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan kesastraan, terutama dalam pembelajaran menulis.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan hal yang sama.
- 2) Dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti.

b) Bagi Guru

- 1) Guru mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan metode cerita bergambar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siswa kelas 1 SDN 200211 Padangsidempuan Selatan tahun pelajaran 2023/2024.
- 2) Memudahkan guru dalam penanaman berpikir kritis dan analisis dalam konsep menulis dengan metode cerita bergambar. Guru bisa menciptakan
- 3) pembelajaran yang PAIKEM yang berpusat pada siswa.

c) Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat belajar sambil bermain dengan menggunakan metode cerita bergambar.
- 2) Tertanamnya cara berpikir yang kritis dan analisis dengan memiliki keterampilan menulis dari penerapan pembelajaran dengan metode cerita bergambar.
- 3) Meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode cerita bergambar.

d) Peneliti Lain

Sebagai tindak lanjut dari peneliti ini kepala semua guru baik yang telah dipredikat atau yang baru dalam proses menuju proses profesional dapat mengaplikasikan metode cerita gambar dalam pembelajaran di sekolahnya masing-masing.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan laporan penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut :

BAB I, membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, membahas tentang landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III, membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari alokasi dan waktu, penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik kemajuan keabsahan data.

BAB IV, membahas tentang hasil penelitian yang berisikan sejarah singkat sekolah, letak geografis sekolah, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V, merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan saran- saran untuk membangun peneliti selama melakukan penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Menulis Permulaan

a. Hakikat Menulis

Kegiatan yang dapat menghasilkan tulisan dikenal dengan menulis. Kegiatan menulis dilakukan sebagai sarana komunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan penyimpanan pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau muatan yang dikandung dalam tulisan. Adapun tulisan merupakan system komunikasi antar manusia yang menggunakan symbol atau lambing bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainnya.

Selaras dengan pernyataan diatas, menurut The Ling Gie menulis merupakan padanan kata dari mengarang. Mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan penyampaiannya dipahami. Mc Crimmon berpendapat bahwa menulis merupakan kegiatan mengali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskan sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Sedangkan Mary S Lawrence yang menyatakan bahwa menulis adalah mengkomunikasikan apa dan bagaimana pemikiran penulis⁴.

⁴ Badan Standar Nasional, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: BSNP, 2006)

Pernyataan di atas selaras dengan pendapat yang mendefinisikan bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah symbol atau lambing bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemkainya. Dengan demikian, ada empat unsur yang dilibat: penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran, atau media merupakan tulisan, dan pembaca sebagai menerima pesan. Hal yang sama diungkapkan sebagai tokoh.

Menulis merupakan suatu aktivitas penyampaian pesan atau informasi dengan menggunakan media bahasa tulis.⁵ Menurut Saputra menulis berarti menuangkan buah pikiran kedalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan.⁶ Hasil sebuah tulisan pada dasarnya adalah untuk menyampaikan pikiran, pendapat, atau gagasan yang muncul. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif. Menurut Desi ekspresif dalam menulis adalah hasil pikiran dan perasaan yang ditungkan melalui aktivitas menggerakkan motorik melalui goresan-goresan tangan sedangkan produktif dalam menulis merupakan proses dalam menghasilkan suatu bahasa sehingga lahir dalam bentuk tulisan.⁷

⁵ Sobari, T. *Penerapan Teknik Siklus Belajar Dalam Pembelajaran Menulis Laporan Imiah Berbasis Vokasional. Jurnal Semantik.* 1(1). (2012) hal. 17-41.

⁶ Saputra, Edi. *Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia. Jurnal Al-Irsyad.* 4(1) . (2014).

⁷ Desi Sukenti. *Kontruksi Penilaian Menulis Dalam Pembelajaran Bahasan Indonesia Di Tingkat SMP Negeri SE-Sekecamatan Marpoyan Damai.* Skripsi. (2021). Hlm. 45

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang definisi menulis tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu cara manusia dalam berkomunikasi selain mendengar, membaca, dan berbicara. Pesan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang atau simbol-simbol yang dapat dipahami orang yang membacanya, sehingga pesan tersebut dapat tersampaikan. Pesan yang disampaikan bisa berupa informasi, gagasan, pemikiran, dan sebagainya.

Menulis adalah penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penulisannya untuk keperluan, komunikasi atau mencatat". Menulis adalah suatu aktifitas mengkomunikasi dengan menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide-ide dalam bentuk tertentu dan bermakna⁸.

Menulis merupakan kegiatan dalam rangka berkomunikasi dengan manusia lain untuk menyampaikan gagasan dalam bentuk pesan melalui bahasa tulis/lambang bahasa. Tulisan itu merupakan rangkaian huruf-huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan dan ejaan dan tanda tulisan. Oleh karena itu, menulis merupakan keterampilan berbahasa. Sebagai suatu keterampilan maka banyak hal yang terlibat dalam kegiatan menulis.

Gagasan/tema yang mendasari tulisan, susunan kalimat yang runtut untuk bisa dipahami penulisan dan kaidah gramatika. Kesemuanya itu perlu dikuasai seseorang agar mampu menulis dengan baik. Kegiatan menulis

⁸ Badan Standar Nasional, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: BSNP, 2006). Hlm. 35

merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa. Menurut Rusyana menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan.

Menulis atau mengarang adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca. Kedua mendapatkan tersebut sama-sama mengacu kepada menulis sebagai proses melambangkan bunyi-bunyi ujaran berdasarkan aturan-aturan tertentu. Artinya, segala ide, pikiran, dan gagasan yang ada pada peneliti disampaikan dengan cara menggunakan lambang-lambang bahasa yang terpolo. Melalui lambang-lambang tersebutlah penulis dapat memahami apa yang dapat dikomunikasikan peneliti.

Sebagai bagian dari kegiatan berbahasa, menulis berkaitan erat dengan aktifitas berpikir. Keduanya saling melengkapi. Costa mengemukakan bahwa menulis dan berpikir merupakan kedua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang.⁹ Tulisan adalah wadah yang sekaligus merupakan hasil mengkomunikasikan pikirannya, memuangkan ide atau gagasannya serta mengembangkan kemampuannya agar dapat menulis dengan baik.

Mengemukakan gagasan secara tertulis tidaklah mudah. Disamping dituntut kemampuan berpikir yang mandai, juga dituntut berbagai aspek terkait lainnya. Misalnya penguasa materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, motivasi yang kuat, dan lain-lain. Paling tidak menurut Harris seorang

⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca, Cet II*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), hlm. 10

penulis harus menguasai lima komponen tulisan, yaitu; isi (materi) tulisan, organisasi tulisan, kebahasaan (kaidah bahasa tulis), gaya penulisan, dan mekanisme tulisan, kegagalan dalam salah satu komponen dapat mengakibatkan gangguan dalam menuangkan ide secara tertulis¹⁰.

Mengacu kepada pikiran di atas, jelaslah bahwa menulis bukan hanya sekedar menuliskan apa yang diucapkan (membahasa tuliskan bahasan tulis), tetapi merupakan suatu kegiatan yang terorganisasikan sedemikian rupa sehingga terjadi suatu tindak berkomunikasi (antara penulis dengan pembaca). Bila apa yang dimaksudkan penulis sama dengan yang dimaksudkan oleh pembaca. Maka seseorang dapat dikatakan telah terampil menulis.

Namun banyak orang yang tidak bisa berkomunikasi saat mereka menulis. Mereka miskomunikasi, kenapa? Karena menulis secara efektif untuk bisa berkomunikasi betul-betul membutuhkan pemikir dan tidak sedikit latihan/banyak berlatih dari rata-rata orang yang bisa menguasai penulisan. Menulis setiap hari, menulis topik esensial bukanlah merupakan yang mendatangkan tidak jelas, keterampilan esoteric hanya diketahui orang tertentu hanya saja sehingga hanya beberapa orang saja yang menguasai.

Orang menulis untuk berkomunikasi. Agar tulisan dapat dipahami maka seseorang harus mampu membuat pernyataan dalam bentuk kalimat

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Pengajaran Membaca dan Menulis Kelas I, II di Sekolah Dasar*, (Jakarta, 1993). Hlm. 87

yang efektif. Hal ini untuk menghindari ketidakjelasan pesan yang disampaikan. Oleh karena itu latihan menulis harus sering mungkin dilakukan, agar dapat menulis dengan baik.

Perlu diketahui bahwa kemampuan menulis tidak mudah dikuasai. Perlu waktu dan usaha yang keras untuk bisa menghasilkan tulisan yang bermutu. Tulisan yang baik akan memberikan kesenangan dan kepuasan hati tersendiri bagi penulisnya. Namun agar sekit orang yang bisa demikian. Pemilihan topik yang baik sebagai bahan tulisan dapat dilakukan dengan cara investasi atau pemecahan masalah. Hal ini membantu dalam seseorang membuat tulisan.

Pembelajaran menulis merupakan keterampilan dalam berbahasa yang harus dimiliki oleh anak setelah keterampilan berbahasa yang lain.: 1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: (a) keterampilan menyimak (*listening skills*), (b) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (c) keterampilan membaca (*reading skills*), (d) keterampilan menulis (*writing skills*)¹¹.

Namun dalam penelitian ini kemampuan menulis yang diharapkan atau dikuasai oleh anak adalah kemampuan menulis permulaan. Mereka harus mampu menyalin tulisan dan menulis kata atau menulis kalimat yang sederhana. Kemampuan ini juga berguna dalam menyelesaikan tugas-tugas dari mata pelajaran yang lain.

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Pengajaran Membaca dan Menulis Kelas I, II di Sekolah Dasar* (Jakarta, 1993). Hlm. 34

b. Hakikat Menulis Permulaan

Secara garis besar pengajaran menulis terdiri atas pengajaran menulis permulaan dan menulis lanjutan atau pemahaman. Pengajaran penulisan permulaan di kelas 1 dibagi menjadi dua tahap yaitu menulis permulaan tanpa buku dan menulis permulaan dengan buku.

Pelaksanaan pengajaran menulis permulaan tanpa buku berlangsung kira-kira delapan sampai sepuluh minggu, sedangkan pengajaran menulis permulaan dengan buku, siswa diberi kebebasan untuk melihat isi buku dengan membolak-balik halaman demi halaman. Untuk ditulis secara perlahan-lahan dan seharusnya, sehingga siswa mampu dan terampil menulis.

Dalam keterampilan menulis siswa sering kali memahami kesulitan dalam menulis permulaan, hal ini berkaitan dengan menulis permulaan yang bertitik tolak dari siswa duduk dikelas 1, karena baru pertama kali duduk di bangku Sekolah Dasar. Selanjutnya tugas mengajarkan penulisan kepada siswa ada pada guru. Sehingga diperlukan sebagai pendekatan menulis secara tepat, seperti dengan menggunakan metode eja, metode kata lembaga, metode global, serta metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS).

Siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis permulaan biasanya memperlihatkan kebiasaan dan tingkah laku yang tidak wajar. Gejala-gejala gerakannya penuh ketegangan seperti : (1) mengeringkan kering; (2) gelisah; (3) irama suara meninggi; (4) menggigit bibir; (5) adanya perasaan

tidak aman yang ditandai dengan perilaku menolak untuk menulis, menangis, atau mencoba melawannya guru¹².

Hal ini selaras dengan pendapat Mercer dalam Abdul Rahman mengidentifikasi bahwa ada 4 kelompok karakteristik siswa kurang mampu menulis permulaan, yaitu dilihat dari : (1) kebiasaan menulis, (2) kekeliruan mengenal kata, (3) kekeliruan pemahaman, dan (4) gejala-gejala serbaneka.

Pertumbuhan dan perkembangan pada dasarnya merupakan perubahan pertumbuhan lebih banyak berkenaan dengan aspek jasmani/fisik, sedangkan perkembangan berkenaan dengan aspek rohani/psikis. Pertumbuhan merujuk ukuran tubuh, sedangkan perkembangan pada dasarnya sempurnanya suatu fungsi.

Pernyataan di atas mengandung pengertian bahwa pertumbuhan berhubungan dengan penyempurnaan struktur, misalnya penambahan tinggi atau besar. Sedangkan perkembangan berhubungan dengan penyempurnaan fungsi, misalnya berbicara, mampu berjalan, dan mampu berfikir. Keduanya berpengaruh pada kematangan.

Kematangan yaitu masa yang paling baik bagi berfungsinya aspek-aspek kepribadian tertentu. Contoh kematangan misalnya masa anak berusia satu tahun merupakan masa kematangan anak untuk berjalan, pada umur 6 tahun merupakan masa kematangan bagi kemampuan menulis.

¹² Departemen P dan K, *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar* (Jakarta: Departemen P dan K Dirjen Dikdasmen, 1995)

Kematangan anak dalam belajar termasuk didalamnya kemampuan membaca dipengaruhi oleh faktor biologis dan faktor neurologis anak. Bila kedua faktor itu belum mengalami kematangan dapat diidentifikasi anak akan mengalami kesulitan¹³.

Berbagai kesulitan menulis yang dialami siswa dapat terjadi karena fungsi biologis dan neurologisnya belum sempurna. Bisa juga karena kedua fungsi tersebut mengalami gangguan. Gangguan fungsi biologis dialami anak seperti anak belum mampu menulis huruf-huruf yang tergolong sulit. Misalnya: h,i,j,k,l,m dan n. sedangkan gangguan fungsi neurologis tampak pada kemampuan otak memahami bentuk dan bunyi huruf yang ditulis.

Anak dapat menulis huruf dalam satu kata, apabila otak telah menyimpan uruf atau kata itu dalam memorinya. Jadi suatu huruf/ kata dapat ditulis anak kalau sudah dipahami dalam memori. Untuk dapat mengucapkan huruf/kata yang pernah dipahami anak kadang-kadang mengalami kekeliruan.

Berangkat dari pernyataan tentang masa kematangan anak dalam kemampuan menulis yaitu 6 tahun. Maka guru atau pendidik memberi perhatian dan pelayanan khusus yang dapat kepada anak usia tersebut. Dalam arti mengajar dengan strategi yang dapat mengembangkan kemampuan anak terutama kemampuan bahasa anak.

¹³ Departemen P dan K, *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar* (Jakarta: Departemen P dan K Dirjen Dikdasmen, 1995)

Perkembangan kognitif/kemampuan pada anak menyimpulkan ada 5 tahap perkembangan tahap kognitif. Diantara kelima tahapan ini menyebutkan tahap sensorimotorik pada usisa 0-2 tahun. Tahap ini masa anak membedakan dan menyebutkan atau menuliskan nama-nama benda.

Tahap pra operasional usia 2-4 tahun, tahap ini masa pengembangan bahas dengan pemikiran yang sederhana. Usia 4-7 tahun, masa berfikir khayal, anak belum mampu berfikir secara abstrak, jangkauan waktu dan tempat yang masih pendek¹⁴.

Teori perkembangan kognitif menjelaskan tentang bagaimana anak dapat beradaptasi dengan dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian di sekitarnya. Bahwa anak memainkan peran aktif dalam menyusun pengetahuannya mengenai realitas. Anak tidak pasif ketika menerima informasi. Walaupun proses berpikir dalam kosepsi anak mengenai realita telah dimodifikasikan oleh pengalaman dengan dunia disekitarnya, namun anak juga berperan aktif dalam mengadaptasikan pada pengetahuan dan konsepsi mengenai dunia yang telah ia punya.

Pengertian dan pemahaman seseorang itu mengalami perkembangan dari lahir sampai menjadi dewasa. Berdasarkan observasinya, Piaget meyakini bahwa perkembangan kognitif terjadi dalam empat tahapan. Tahap pertama dalam perkembangan kognitif menurut Piaget adalah tahap sensorimotor (7-9 tahun), tahap kedua adalah tahap pra-operasional (7-9

¹⁴ Departeman Pendidikan Nasional, Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (Jakarta: Depdikans Dirjen Dikdasmen, 2000)

tahun), tahap ketiga adalah tahap operasional konkret (10-11 tahun) dan tahap yang terakhir adalah tahap operasional formal (11 tahun dewasa).

Setiap tahapan perkembangan kognitif mempunyai sifat atau ciri khas masing-masing yang dimunculkan anak berbeda-beda. Salah satu ciri yang dimunculkan pada tahap operasional konkret (7-9 tahun) adalah pada tahap ini anak sudah mulai memahami konsep kekekalan. Diantaranya konsep kekekalan bilangan (9-10 tahun), konsep kekekalan materi atau zat (11 tahun).¹⁵

Seperti kita ketahui kemampuan menulis sudah diajarkan di Sekolah Dasar sejak kelas 1 merupakan kemampuan tahap permulaan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis kelas 1 disebut pembelajaran menulis permulaan. Menulis permulaan meliputi menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana. Tanda tulis yang digunakan masih terbatas pada tanda titik (.), tanda koma (,), tanda Tanya (?), dan tanda seru (!).

Seperti yang telah diungkapkan dibagian awal, bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Di Sekolah Dasar, kemampuan menulis bagi anak adalah menyalin, mencatat dan mengerjakan tugas sekolah. Oleh karena itu, menulis harus diajarkan pada saat anak mulai masuk Sekolah Dasar.

Proses belajar menulis melibatkan tentang waktu yang panjang. Belajar menulis tidak dapat terlepas dari proses belajar menulis. Proses ini

¹⁵ Jean Piaget. *Teori Perkembangan Kognitif*. (Yogyakarta: Penerbit kanisius, 2012). Hlm 78.

dipelajari anak sejak lahir dengan mendengarkan bunyi-bunyi di sekelilingnya. Lambat laun siswa belajar menirukan tulisan. Siswa mulai menyadari bahwa bahasa yang biasa digunakan dalam percakapan dapat dituangkan dalam bentuk lambing tulisan.

Bertolak dari beberapa defenisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hakikat menulis permulaan adalah suatu aktifitas kompleks yang mencakup fisik dan mental dengan tujuan memahami isi tulisan atau pesan. Yang disampaikan penulis pada tingkat awal atau tahap permulaan serta dapat menuliskan pesan tersebut dengan sederhana.

B. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Media gambar merupakan sarana pembelajaran yang paling umum dipakai, dimengerti dan dinikmati dimana sajah serta memfasilitasi aktivitas proses pembelajaran yang efektif, efesien dan menarik berbagai peristiwa atau kejadian semua objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol maupun gambaran¹⁶. Media gambar diartikan sebagai gambar untuk memperkuat fakta dan gagasan. Media gambar yaitu lambang dari hasil seperti (peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide) yang divisualisasikan ke dalam bentuk 2 dimensi. Dengan media gambar dapat menarik dan membantu daya

¹⁶ Utami. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar Primary*. Jurnal. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 7(1) (2018). 137-148.

ingat siswa serta membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran.¹⁷

Menurut Marlen mengungkapkan bahwa: media gambar merupakan curahan pikiran seperti (potret, strip, slaid, film, proyektor, lukisan,) yang diwujudkan secara visual ke dalam dua dimensi. Sedangkan menurut Sadiman media gambar adalah media yang dapat dinikmati dan dimengerti dan juga paling umum dipakai.¹⁸

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat diketahui media gambar merupakan sarana pembelajaran yang paling umum dipakai yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol maupun gambaran ataupun seperti (potret, strip, slaid, film, proyektor, lukisan,) yang diwujudkan secara visual ke dalam dua dimensi. Dalam hal ini media gambar dapat menarik dan membantu daya ingat siswa serta membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

2. Manfaat Media Gambar

Manfaat media gambar itu sendiri yakni :

- a. Menimbulkan daya tarik terhadap siswa untuk bisa mengembangkan minat belajar siswa.

¹⁷ Poerwant. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Bercerita dengan Menggunakan Media Gambar pada Peserta didik SDN Karangasem 1 Surakarta*. DIDAKTIKA, 4 (1). (2015)

¹⁸ Marlen, Tehupeior. *Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Semester II*. Jurnal PG-PAUD, (2), 1. (2014).

- b. Membantu siswa untuk mempermudah penjelasan yang sifatnya abstrak, maka dari itu media gambar sangat membantu siswa agar lebih mudah memahami apa yang dimaksudkan.
- c. Membuat siswa lebih semangat untuk belajar dengan adanya media gambar siswa juga bisa mengamati suatu materi dengan jelas.

3. Karakteristik Media Gambar

Karakteristik media gambar yaitu harus autentik artinya bisa menggambarkan obyek atau peristiwa yang dilihat langsung siswa. Kesederhanaan menunjukkan susunan bagian-bagian dalam gambar cukup jelas. Kesesuaian ukuran gambar agar benda atau objek mudah dibayangkan oleh siswa. Menjadikan antara keindahan dengan kesesuaian untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Gambar harus memuat pesan (message). Terlihat bagusnya gambar belum tentu merupakan media yang bagus pula karena gambar hendaklah terlihat bagus dari sudut seni dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut Permana mengungkapkan karakteristik media gambar yaitu: (harus autentik, sederhana, ukuran relatif, gambar atau sebaiknya foto mengandung gerakan atau perbuatan). Gambar sebaiknya terlihat bagus dari sudut seni dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang akan di capainya karena gambar yang terlihat bagus belum tentu terlihat baik oleh siswa.¹⁹

¹⁹ Permana, Deifan dan Indihadi, Dian. *Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5 (1), 193-205. (2018).

Adapun juga karakteristik media gambar menurut Arsyad yaitu: kecocokan dengan (umur atau tingkat kemampuan anak), sederhana, realistis, dapat diperlakukan dengan tangan.²⁰

4. Langkah-Langkah Menggunakan Media Gambar

Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar dengan cara guru memperlihatkan gambar-gambar misalnya gambar keindahan alam pemandangan gunung, danau, laut dan sebagainya kemudian siswa memperhatikan dan mencermati gambar-gambar tersebut dan ditugaskan untuk menulis berdasarkan gambar keindahan alam yang dilihat oleh siswa. Dalam hal ini media gambar digunakan sebagai sumber ide-ide untuk memancing dan memotivasi siswa agar lebih mudah untuk menuangkan gagasan atau inspirasi kata-kata yang akan dituliskannya.²¹ Selain itu menurut Kosasih langkah- langkah menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Guru menggunakan media gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- b. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas
- c. Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan media gambar
- d. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu

²⁰ Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011). Hlm. 96

²¹ Khofifah dan Herdiyana. Pengaruh Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 6(1). 238-246. (2021)

- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan
- f. Guru memberikan tugas kepada siswa
- g. Bersama siswa guru menyimpulkan materi.²²

5. Kelemahan dan Kelebihan Media Gambar

Menurut Fadillah kelebihan media gambar diantaranya: (harganya murah, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus) (sifatnya konkret, dapat mengatasi keterbatasan masalah batasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, dapat memperjelas satu masalah).²³ Menurut media gambar memiliki keunggulan yakni: a) mudah dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, b) meningkatkan daya tarik siswa, c) dapat dibuat, d) Harga relative murah.

Dari kelebihan di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, yang mana untuk meningkatkan daya tarik siswa dan harganya juga terjangkau untuk didapatkan atau juga digunakan dalam proses pembelajaran. di balik kelebihan adapun kekurangan dari media gambar sebagaimana hal ini dapat dilihat dari berbagai penjelasan. Media gambar memiliki kekurangan diantaranya: (gambar hanya menekankan persepsi indera mata dan untuk kelompok besar ukurannya sangat terbatas).

²² Karyati. *Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika Al-Ulum*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora. 3(1). (2017).

²³ Fadillah, Muhamad. *Desain pembelajaran PAUD*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012)

C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gongma Sari Siagian. (2023) dengan judul: Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 100307 Tiangaras. Jenis penelitiannya menggunakan metode eksperimen. Perhitungan hipotesis dengan menggunakan Uji-t yakni uji paired sampel T test dan diperoleh pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) adalah .011. Karena nilai signifikansi $0.011 < \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V semester genap di SD Negeri 100307 Tiangaras.²⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni. (2021) dengan judul: Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD SDN 01 Jurang Jaler²⁵. Jenis penelitiannya quasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group desain. Hasil dan pembahasan, berdasarkan nilai tes awal kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 57,8 dan kelas kontrol sebesar 56,9. Setelah diberi perlakuan nilai tes akhir diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 84,0 dan kelas kontrol sebesar 73,7. Hasil uji t pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan t hitung sebesar 2,939 sedangkan t tabel

²⁴ Gongma Sari Siagian, *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 100307 Tiangaras*. Skripsi UIN SYAHADA, 2023.

²⁵ Sri Wahyuni. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD SDN 01 Jurang Jaler*. Skripsi. (2021)

sebesar 2,512 yang berarti $t_{hitung} 2,939 > t_{tabel} 2,512$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD SDN 01 Jurang Jaler.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo, D. E., & Ulfa, R. (2022). dengan judul: Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Tema 8 Muatan Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 07 Sitiung. Jenis penelitiannya pre-eksperimental dengan desain one group pretet-posttest. Hasil dan pembahasan, sebelum memakai media gambar seri dengan perolehan nilai rata-rata 64,29 dan sesudah memakai media gambar seri perolehan nilai rata-rata 71,29. Uji t test taraf signifikan 95% ($\alpha=0,05$). Berdasarkan tabel 4.7 sig (2-tailed) = 0,002 hasil uji paired sampel t test dengan taraf sig 95% = 0,05. Dalam hal ini bahwa p value kurang dari α atau (0,002. H_o ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan terdapat adanya pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana tema 8 muatan bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 07 Sitiung.²⁶
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sulastri. S. (2023) dengan judul: Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 4 Subtema 2 Siswa Kelas IV SDN 35 Ampena. Jenis penelitiannya quasi eksperimen control group pretest

²⁶ Prasetyo dan Ulfa. *Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Tema 8 Muatan Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 07 Sitiung*. Skripsi. (2022).

posttest design. Hasil dan pembahasan, keterampilan menulis narasi siswa kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol. Ditunjukkan dari nilai rata-rata pretest eksperimen sebesar 40,87 setelah diberi perlakuan media gambar berseri nilai rata-rata posttest menjadi 70,95. Sedangkan nilai rata-rata pretest kelompok kontrol 42 setelah diberi perlakuan media gambar berseri nilai rata-rata posttest menjadi 63,91. Dari perhitungan nilai rata-rata tersebut, hasil tes kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 30,08%. Sedangkan hasil tes nilai kontrol mengalami peningkatan sebesar 21,91%. Hal ini menunjukkan ada pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis narasi pada muatan pelajaran bahasa Indonesia tema 4 subtema 2 siswa kelas IV SD Negeri 35 Ampena .²⁷

5. Penelitian yang dilakukan oleh Vina Ashlin Nuraniah. (2023) dengan judul: Pengaruh Metode Pembelajaran CIRC Cooperative Integrated Reading and Composition) Berbantuan Media Gambar Terhadap Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III Negeri I Bulangan. Jenis penelitiannya kuantitatif eksperimen desain one group pretest-posttest. Hasil penelitian, diperoleh keterampilan menulis menggunakan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media gambar meningkat. Dalam tes ini rata-rata posttest adalah 77,89 lebih tinggi dari rata-rata pretest 86,00. Hasil uji t

²⁷ Sulastri. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 4 Subtema 2 Siswa Kelas IV SDN 35 Ampena*. Skripsi. (2023)

menunjukkan nilai $t_{hitung} 4,853 > t_{tabel} 1,688$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) berbantuan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis bahasa Indonesia peserta didik kelas III Negeri I Bulangan.²⁸

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap menulis. Adapun persamaan dan perbedaan keempat penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu: sama-sama membahas tentang media gambar dan menulis. Untuk perbedaannya peneliti menggunakan desain penelitian pre- eksperimen pada kelas 1 yang bertempat di SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian tersebut yang menjadi fokus permasalahan penelitian adalah kemampuan siswa dalam menulis permulaan masih rendah/kurang. Kekurangan tersebut berhasil disebabkan oleh siswa pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa kurang diberi kesempatan untuk berlatih lebih dahulu dalam menulis secara mandiri. Sehingga siswa sendiri menjadi pasif, kurang tertantang untuk berfikir yang menyebabkan semangat untuk mengikuti pembelajaran menjadi rendah²⁹.

²⁸ Vina Ashlin Nuraniah. *Pengaruh Metode Pembelajaran CIRC Cooperative Integrated Reading and Composition) Berbantuan Media Gambar Terhadap Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III Negeri I Bulangan*. Skripsi. (2023).

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD dan MI*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikdasmen, . 2002)

Dalam pembelajaran menulis permulaan perlu diperhatikan aspek-aspek pembelajarannya baik secara individu maupun secara kelompok atau social. Masig-masing anak mempunyai latar belakang yang berbeda beda, baik latar belakang social ekonomi, efektif, dan kognitif yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa lainnya.

Guru harus dapat mengantarkan siswa untuk dapat menguasai kompetensi-kompetensinya yang tercantum dalam kurikulum. Pembelajaran terpadu bagi guru bukan hanya menyampaikan materi yang berupa hapalan tetapi harus memadukan baik materi pelajaran, lingkungan maupun kebutuhan siswa.

Tema dalam pembelajaran terpadu harus bermakna, maksudnya bahwa tema yang dipilih untuk dikaji harus memberi bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya. Tema harus sesuai dengan tingkat perkembangan sosiologi anak yang harus dikembangkan sehingga anak memiliki minat atau termotivasi untuk embelajaran lebih mendalam lagi.

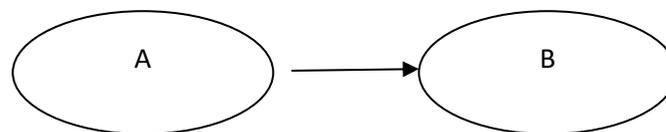
Meningkatkan hasil belajar tergantung banyak komponen yang terlibat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Komponen itu meliputi tujuan, materi yang dijabarkan dalam kurikulum, penggunaan metode dan media yang sesuai, penggunaan sisa sebagai subjek didik, serta kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama tentang menulis permulaan, yang masih banyak kendala yang dialami oleh guru.

Meningkatkan kemampuan menulis permulaan dalam kerangka berfikir diawali dari komponen “input” atau masukan yaitu keadaan awal kemampuan

siswa menulis, kemudian faktor “proses” berperan penting yaitu dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam siklus, sehingga menghasilkan peningkatan berupa “output” yang bermakna berkualitas³⁰.

Berdasarkan analisis di atas maka dapat dituangkan sebagai kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



E. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut bisa berupa pernyataan tentang hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan (komparasi), atau variable (deskripsi). Hipotesis merupakan keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.

Dari pendapat di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan yang kebenarannya harus diuji secara empiric untuk mengetahui jawaban yang sesungguhnya. Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berfikir di atas, penelitian berhipotesis bahwa :

³⁰ Departemen Pendidikan Nasional, Kurikulum 2004 *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD dan MI*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikdasmen, . 2002)

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Di Kelas 1 SDN 200211 Padangsidempuan Selatan Pada Tahun Pembelajaran 2023/2024

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Di Kelas 1 SDN 200211 Padangsidempuan Selatan Pada Tahun Pembelajaran 2023/2024

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan. Lokasi ini berdekatan dengan rumah peneliti dan anak-anak yang berada di sekolah tersebut lebih mudah mengerti untuk memperoleh data peneliti di samping itu dalam melakukan pengumpulan data tersebut peneliti dapat menjangkau data lebih baik lagi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret Tahun 2024 sampai bulan April 2024. Time scedule penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel III.1
Time Scedule

No	Jenis Kegiatan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1.	Menyusun Skripsi				
2.	Menyusun Instrumen				
3.	Mengumpulkan Data				
4.	Mengolah Data				
5.	Menyusun Laporan				

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *pre-eksperimental*. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian *pre-eksperimental* merupakan rancangan penelitian yang meliputi satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji.³¹

C. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental*. Desain penelitian ini tanpa kelompok control dan hanya menggunakan satu kelompok atau kelas yang diukur dan diamati reaksi dari gejala-gejala yang muncul setelah diberi perlakuan. Desain penelitian *pre-eksperimental* yaitu pretest perlakuan posttest.

O1 X O2

Keterangan :

O1 : Nilai tes awal (*pretest*)

X : Perlakuan Media Gambar

O2 : Nilai tes akhir (*posttest*)

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Adapun variabel tersebut yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan (X) dan variable terikat dilambangkan dengan (Y). Variabel bebas (X) dalam

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014)

penelitian ini adalah media gambar. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Adapun populasi penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidimpun Kec. Padangsidimpun Selatan yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang secara harafiah berarti contoh. Adapun sampel penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh 1 SD Negeri 200211 Padangsidimpun Kec. Padangsidimpun Selatan yang berjumlah 30 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dengan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis meringkas pokok isi cerita dengan menggunakan bahasa sendiri

sehingga membentuk sebuah karangan yang berupa ringkasan (terlampir). Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis siswa. Adapun indikator tes menulis yang digunakan peneliti yaitu kemampuan menyusun isi karangan, kemampuan menyusun paragraf, dan kemampuan menggunakan ejaan. Adapun untuk bentuk penilaiannya tugas penilaian menulis :³²

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data yang berbentuk tertulis seperti hasil menulis siswa, data sekolah, dan foto-foto kegiatan belajar. Dan hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesalahan suatu alat ukur. Maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N \sum x^2) - (\sum x)^2)((N \sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

³² Sukirman. Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah. Jurnal. Konsepsi. 9(2). 72-81. (2020).

n = Banyak siswa

x = Skor butir

y = Skor total

Hasil perhitungan dengan product moment dengan taraf signifikan 0,5 r. Jika $>$ maka item yang diuji valid, sebaliknya jika $<$ maka item yang diuji tidak valid.³³

Perhitungan uji validitas ini dihitung dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 dengan hasil pada tabel sebagai berikut:

Tabel III.2
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas

No Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,349	0,531	Valid
2	0,349	0,607	Valid
3	0,349	0,797	Valid
4	0,349	0,600	Valid
5	0,349	0,873	Valid
6	0,349	0,715	Valid
7	0,349	0,797	Valid
8	0,349	0,441	Valid
9	0,349	0,570	Valid
10	0,349	0,873	Valid
11	0,349	0,709	Valid
12	0,349	0,797	Valid
13	0,349	0,509	Valid
14	0,349	0,797	Valid
15	0,349	0,531	Valid
16	0,349	0,766	Valid
17	0,349	0,766	Valid
18	0,349	0,570	Valid

³³ Yaya Jakaria, *Mengelola Data Penelitian Kuantitatif dengan SPSS Aplikasi Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 167.

2. Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian dari populasi yang normal atau tidak. Untuk menguji normalitas ini digunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *SPSS*. Alasan peneliti dalam penelitian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena dapat digunakan untuk sampel yang kecil. Dalam menguji data menggunakan *Kolmogorov* dengan bantuan statistik sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%).
2. Pengambilan keputusan (kesimpulan) pada output. Pengambilan keputusan dari hasil uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov* adalah jika nilai signifikasinya adalah $> 0,05$

Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan jika nilai signifikasinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila tetap dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama juga. Tingkat reliabilitas suatu konstruk/variable penelitian dapat dilihat dari hasil *Cronbach Alpha* > 0.60 semakin nilai α hanya mendekati satu *Cronbach Alpha* (α) maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

Dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 22. Tingkat reliabilitas suatu item terdapat dilihat dari dalam tabel sebagai berikut :

Tabel III.3
Kategori Koefisien Reliabilitas

Interval	Kriteria
<0.200	Sangat rendah
0.2 – 0.399	Rendah
0.4 – 0.599	Cukup
0.6 – 0.799	Tinggi
0.8 – 1.00	Sangat tinggi

4. Taraf Kesukaran Sosial

Tingkat kesukaran butir soal diuji untuk mengetahui kualitas butir soal, apakah masuk dalam kategori soal sulit, mudah, atau sedang. Cara memperoleh indeks kesukaran dari soal adalah sebagai berikut:³⁴

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Jumlah subjek yang menjawab benar

J = Jumlah seluruh subjek yang mengikuti tes

Klasifikasi untuk menginterpretasikan tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.4
Klasifikasi Interpretasi kesukaran

No	Indeks Realibilitas	Klasifikasi
1	$0,00 < DP \leq 0,30$	Sukar
2.	$0,31 < DP \leq 0,70$	Sedang
3.	$0,71 < DP \leq 1,00$	Mudah

³⁴ M. Ali Hamzah, Evaluasi Pembelajaran Matematika, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 244-302

Hasil yang didapat dengan menggunakan software SPSS versi 26. terdapat dalam tabel di bawah ini :

Tabel III.5
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No Soal	Tingkat Kesukaran	Klasifikasi
1	0,97	Mudah
2	0,73	Mudah
3	0,90	Mudah
4	0,93	Mudah
5	0,93	Mudah
6	0,96	Mudah
7	0,90	Mudah
8	0,90	Mudah
9	0,90	Mudah
10	0,93	Mudah
11	0,86	Mudah
12	0,90	Mudah
13	0,86	Mudah
14	0,90	Mudah
15	0,96	Mudah
16	0,86	Mudah
17	0,86	Mudah
18	0,96	Mudah

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal yang diuji cobakan, maka soal yang diterima adalah soal tingkat kesukaran sukar yaitu dengan tingkatan kesukaran. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran uji coba tes maka diperoleh soal mudah sebanyak 15 soal.

5. Daya Pembeda

Uji daya pembeda soal dilakukan untuk mengetahui sejauh manakah siswa yang sudah mengerti materi dan mana yang belum. Rumus mencari daya pembeda suatu butir soal yaitu:

$$DP = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan:

- DP = Daya pembeda
 Bb = Banyaknya kelompok bawah yang menjawab betul
 Ja = Banyaknya subjek kelompok atas
 Jb = Banyaknya subjek kelompok bawah.

Berikut ini adalah klasifikasi untuk menginterpretasikan daya pembeda tiap butir :

Tabel III.6
Klasifikasi Interpretasi Daya Pembeda

No	Indeks Realibilitas	Klasifikasi
1	$0,00 < DP \leq 0,30$	Jelek
2	$0,31 < DP \leq 0,40$	Cukup
3	$0,41 < DP \leq 0,70$	Baik
4	$0,71 < DP \leq 1,00$	Baik Sekali

Hasil yang didapat dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 terdapat dalam tabel di bawah ini:

Table III.7
Hasil Klasifikasi Interpretasi Daya Pembeda

No Soal	Pearson Corelation	Keterangan Soal
1	0,966	Baik Sekali
2	0,733	Baik Sekali
3	0,900	Baik Sekali
4	0,933	Baik Sekali
5	0,933	Baik Sekali
6	0,966	Baik Sekali
7	0,900	Baik Sekali
8	0,900	Baik Sekali
9	0,900	Baik Sekali
10	0,933	Baik Sekali
11	0,866	Baik Sekali
12	0,900	Baik Sekali
13	0,866	Baik Sekali
14	0,900	Baik Sekali
15	0,966	Baik Sekali

16	0,866	Baik Sekali
17	0,866	Baik Sekali
18	0,966	Baik Sekali

Berdasarkan hasil uji daya beda *pretest* menggunakan SPSS versi 26, terdapat 15 soal dengan daya pembeda yang baik sekali.

6. Uji Hipotesis

a. Mencari nilai koefisien korelasi r_{xy}

Untuk mengetahui keterkaitan variabel, dibutuhkan metode perhitungan yang mencakup nilai koefisien korelasi. Dalam ilmustatistika, prosedur berikut berfungsi untuk mengukur signifikasi, arah, serta intensitas hubungan antara dua variabel. Koefisien kolerasi adalah data berupa nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya hubungan linier serta logis antara variabel X dan Y. lambang yang digunakan dalam koefisien kolerasi adalah huruf r yang nilainya memiliki rentang -1 sampai +1. Penggunaan kode tersebut membuktikan kekuatan hubungan antara variabel atau disebut dengan relasi positif (+). Sederhananya, jika nilai variabel X dan Y naik secara bersamaan, maka disebut kolerasi positif (+). Namun saat fluktasi X tidak diimbangi oleh Y, disebut kolerasi negative (-). Adapun rumus koefisien y

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum Xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \cdot (\sum Xy) - (\sum X)(\sum Y)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : indeks korelasi product moment

$\sum X$: jumlah variabel bebas (x)

$\sum Y$: jumlah variabel terikat (Y)

$\sum x^2$: jumlah pengkuadratan variabel bebas (X)

$\sum Y^2$: jumlah pengkuadratan Variabel terikat (Y)

$\sum xy$: jumlah perkalian variabel bebas (X) dengan Variabel terikat

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu nilai yang mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan, akan menjadi koefisien determinasi (KD) artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datang dari variabel X, yaitu sebesar kuadrat Koefisien korelasi. Koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh atau kontribusi nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik atau turunnya (variasi) nilai variabel lainnya (variabel Y).⁶ Adapun rumus koefisien determinasi yaitu :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r^2_{xy} : nilai Kolerasi produk moment

Jadi koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan, untuk melihat seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien kolerasi. Untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji t. Untuk itu penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Distribusi t

r : koefisien korelasi parsial

r^2 : koefisien determinasi

n : Jumlah data

Uji t merupakan uji statistika yang sering ditemui dalam masalah-masalah praktik statistika. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. 7 Dasar pengambilan dengan menggunakan cara sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar

terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidimpun Kec. Padangsidimpun Selatan.

2. Jika Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidimpun Kec. Padangsidimpun Selatan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan, yaitu setelah peneliti melakukan penelitian di kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan sebagai berikut.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan. Adapun kemampuan menulis dalam penelitian ini yaitu menulis permulaan siswa. Sebelum diberikan perlakuan berupa media gambar siswa kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan. Dalam hal ini untuk mengetahui kemampuan awal menulis siswa sebelum menggunakan media gambar". Adapun di bawah ini gambar dan hasil gambar penelitian kemampuan menulis siswa sebelum menerapkan media gambar.

1. Gambar Penggunaan Media Gambar siswa kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan.

Gambar penggunaan media gambar siswa kelas 1 dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

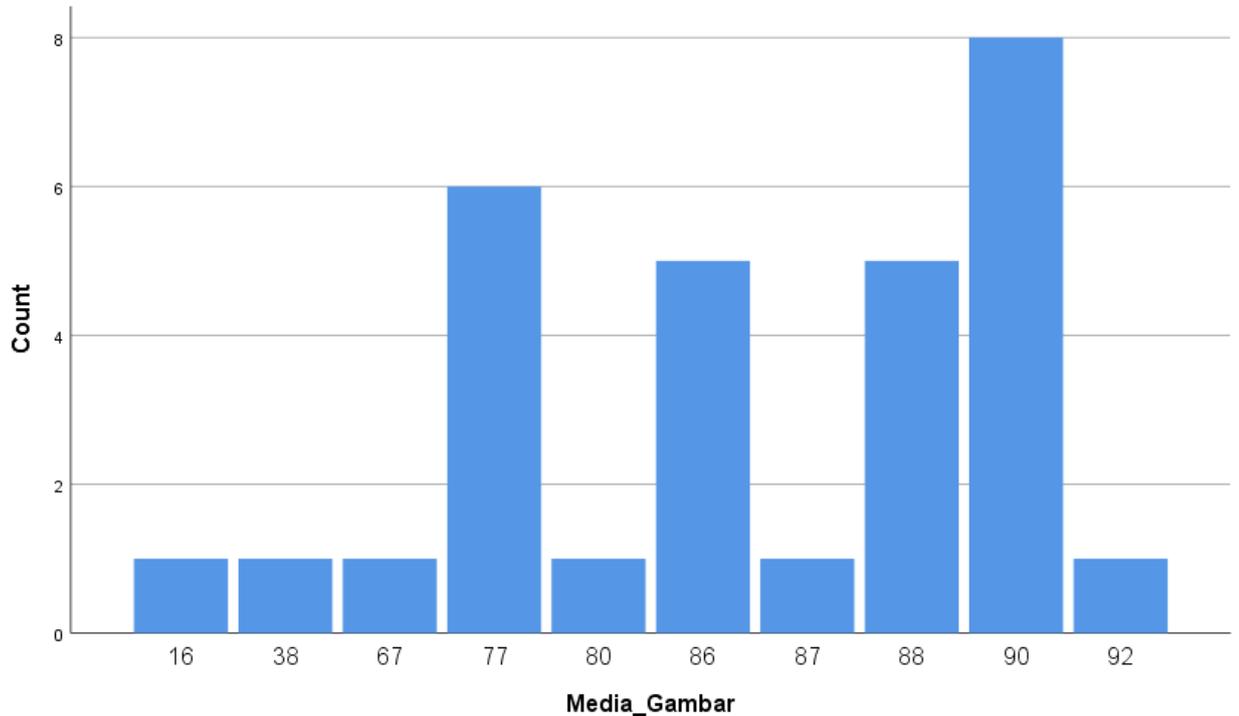
Tabel IV. 1
Gambar Penggunaan Media Gambar Siswa Kelas 1

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adelia Ayu Ramadhani	16
2	Adib Zain Muntaqim	88
3	Aditya Anugrah	90
4	Aditya Rifqi Hamizan	90
5	Ahmad Fery Aulia Srg	77
6	Afika Naila Siregar	77
7	Alike Nayla Putri Srg	90
8	Anindita Khairani	90
9	Emir Alfarizki	77
10	Fahri Muhammad	38
11	Hana Wulandari	88
12	Humairah Afifah	88
13	Ibnu Alamsyah Putra	90
14	Imam Safii Dalimunte	90
15	Keisha Ardani Lubis	92
16	Khansha Azzahra	86
17	Khodijah Marbun	77
18	Kum Dzulqarnain	86
19	M. Zikra Alimudin	80
20	MHD. Agung Saputra	86
21	MHD. Gibran Husein	86
22	Natasya Dwi Ers	67
23	Nurnadifah Khairani	87
24	Raditya Putra Siregar	77
25	Rafif Ahmad Kamil	86
26	Rahadi Saputra Siregar	90
27	Refa Nazwa	88
28	Rian Nasution	90
29	Risky Liana Nasution	77
30	Sehat Riski Olivia	88
Jumlah		2432
Skor Rata-Rata		81.07

Penggunaan media gambar siswa dari 30 siswa kelas 1 nilai tertinggi yaitu 92 dan terendah yaitu 16. Adapun setelah dilakukan perhitungan, maka untuk rata-rata yaitu 81.07.

Berikut grafik penggunaan media gambar siswa kelas 1 pada gambar di bawah ini :

Gambar IV.1
Grafik Gambar Penggunaan Media Gambar Siswa Kelas 1



Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 16 ada satu orang, siswa yang mendapat nilai 38 ada satu orang, siswa yang mendapat nilai 67 ada satu orang, siswa yang mendapat nilai 77 ada enam orang, siswa yang mendapat nilai 80 ada satu orang, siswa yang mendapat nilai 86 ada lima orang, siswa yang mendapat nilai 87 ada satu orang, siswa yang mendapat nilai 88 ada lima orang, siswa yang mendapat nilai 90 ada delapan orang dan siswa yang mendapat nilai 92 ada satu orang.

2. Gambaran Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan.

Kemampuan menulis permulaan siswa dari 30 siswa kelas 1 nilai tertinggi yaitu 98 dan terendah yaitu 65. Adapun setelah dilakukan perhitungan, maka untuk rata-rata skor yaitu 89.73 .

Setelah diketahui kemampuan awal siswa dalam menulis selanjutnya diberi perilaku dengan mengajar menggunakan media gambar untuk mengetahui kemampuan menulis siswa. Adapun di bawah ini hasil kemampuan menulis siswa menerapkan media kartu gambar pada tabel berikut :

Tabel IV. 2
Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1

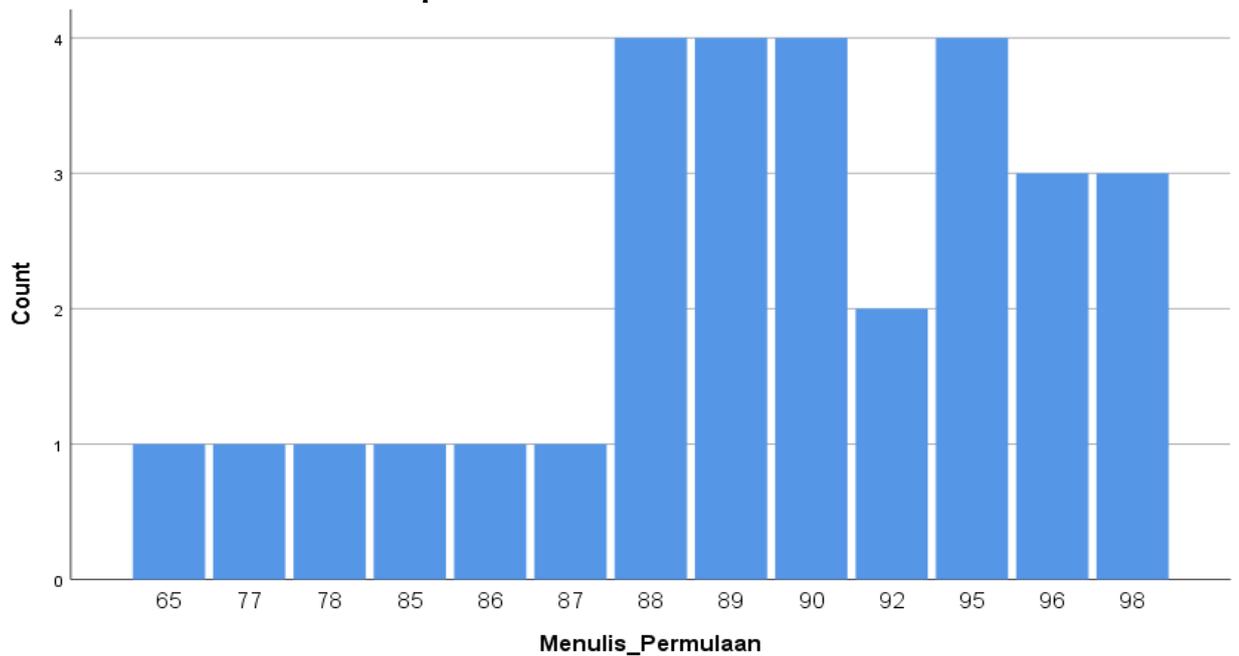
No	Nama Siswa	Nilai
1	Adelia Ayu Ramadhani	65
2	Adib Zain Muntaqim	90
3	Aditya Anugrah	96
4	Aditya Rifqi Hamizan	95
5	Ahmad Fery Aulia Srg	88
6	Afika Naila Siregar	87
7	Alike Nayla Putri Srg	98
8	Anindita Khairani	92
9	Emir Alfarizki	85
10	Fahri Muhammad	78
11	Hana Wulandari	88
12	Humairah Afifah	88
13	Ibnu Alamsyah Putra	98
14	Imam Safii Dalimunte	95
15	Keisha Ardani Lubis	95
16	Khansha Azzahra	88
17	Khodijah Marbun	89
18	Kum Dzulqarnain	90
19	M. Zikra Alimudin	95
20	MHD. Agung Saputra	96
21	MHD. Gibran Husein	89

22	Natasya Dwi Ersa	77
23	Nurnadifah Khairani	89
24	Raditya Putra Siregar	86
25	Rafif Ahmad Kamil	90
26	Rahadi Saputra Siregar	98
27	Refa Nazwa	92
28	Rian Nasution	96
29	Risky Liana Nasution	89
30	Sehat Riski Olivia	90
Jumlah		2692
Skor Rata-Rata		89.73

Penggunaan kemampuan menulis permulaan siswa dari 30 siswa kelas 1 nilai tertinggi yaitu 98 dan terendah yaitu 65. Adapun setelah dilakukan perhitungan, maka untuk rata-rata yaitu 89.73.

Berikut grafik kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 pada gambar di bawah ini :

Gambar IV.2
Grafik Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 65 ada satu orang, siswa yang mendapat nilai 77 ada satu orang, siswa yang mendapat nilai 78 ada satu orang, siswa yang mendapat nilai 85 ada satu orang, siswa yang mendapat nilai 86 ada satu orang, siswa yang mendapat nilai 87 ada satu orang, siswa yang mendapat nilai 88 ada empat orang, siswa yang mendapat nilai 89 ada empat orang, siswa yang mendapat nilai 90 ada empat orang, siswa yang mendapat nilai 92 ada dua orang, siswa yang mendapat nilai 95 ada empat orang, siswa yang mendapat nilai 96 ada tiga orang dan siswa yang mendapat nilai 98 ada tiga orang.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu sebagai salah satu metode untuk menguji perlakuan yang dilihat dengan adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan berdasarkan nilai rata-ratanya. Berikut adalah hasil yang tertera pada tabel IV.3 berikut :

Tabel IV.3
Kerja Angka Indeks Korelasi Antara
Media Gambar Terhadap Menulis Permulaan

ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
16	65	255	4.225	1.040
88	90	7.744	8.100	7.920
90	96	8.100	9.216	8.640
90	95	8.100	9.025	8.550
77	88	5.929	7.744	6.776
77	87	5.929	7.569	6.699
90	98	8.100	9.604	8.820
90	92	8.100	8.464	8.280
77	85	5.929	7.225	6.545
38	78	1.444	6.084	2.964
88	88	7.744	7.744	7.744
88	88	7.744	7.744	7.744
90	98	8.100	9.604	8.820

90	95	8.100	9.025	8.550
92	95	8.464	9.025	8.740
86	88	7.396	7.744	7.568
77	89	5.929	7.921	6.853
86	90	7.396	8.100	7.740
80	95	6.400	9.025	7.600
86	96	7.396	9.216	8.256
86	89	7.396	7.921	7.654
67	77	4.489	5.929	5.159
87	89	7.569	7.921	7.743
77	86	5.929	7.396	6.622
86	90	7.396	8.100	7.740
90	98	8.100	9.604	8.820
88	92	7.744	8.464	8.096
90	96	8.100	9.216	8.640
77	89	5.929	7.921	6.853
88	90	7.744	8.100	7.920
2432	2692	204695	242976	221096

Dari tabel berikut diketahui :

$$\sum X = 2.432, \sum Y = 2.692, \sum X^2 = 204.695, \sum Y^2 = 242.976, \sum XY = 221.096, N = 30$$

Dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut ke dalam korelasi “ r “ didapat hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{N \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \cdot (221.096) - (2.432)(2.692)}{\sqrt{[30 \cdot 204.695 - (2432)^2]} \sqrt{[30 \cdot 242.976 - (2.692)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6.632.880 - 6.546.944}{\sqrt{[6.140.850 - 5.914.624]} \sqrt{[7.289.280 - 7.246.864]}}$$

$$r_{xy} = \frac{85.936}{\sqrt{(226.226) - (42.416)}}$$

$$r_{xy} = \frac{85.936}{\sqrt{9.595.602.016}}$$

$$r_{xy} = \frac{85.935}{97.957}$$

$$r_{xy} = 0.877.$$

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap variabel y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r^2_{xy} : nilai Kolerasi produk moment

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0.877^2 \times 100\% \\ &= 0.769 \times 100\% \\ &= 7.69 \% \end{aligned}$$

Kemudian pengujian akan dilanjutkan dengan uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna pengaruh variabel x terhadap variabel y. Maka hasil korelasi yang diperoleh digunakan untuk uji signifikansi dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Distribusi t

r : koefisien korelasi parsial

r^2 : koefisien determinasi

n : Jumlah data Uji t merupakan uji

$$\begin{aligned}
t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0.877\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0.877)^2}} \\
&= \frac{0.877\sqrt{28}}{\sqrt{1-(0.877)^2}} \\
&= \frac{0.877\sqrt{5.291}}{\sqrt{1-0.769}} \\
&= \frac{2.017}{\sqrt{0.231}} \\
&= \frac{2.017}{0.480} \\
&= 4.202
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan hasil dari t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% uji 2 pihak dan 2 pihak $dk = n-2$ yaitu $30-2= 28$, sehingga $t_{tabel} = 2.944$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.202 > 2.944$, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel X (Media Gambar) terhadap variabel Y (Kemampuan Menulis) mempunyai pengaruh yang signifikan.

Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $4.202 > 2.944$. Artinya dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidimpuan Kec. Padangsidimpuan Selatan.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidimpuan Kec. Padangsidimpuan Selatan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh media gambar

terhadap kemampuan menulis siswa kelas Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa untuk nilai skor rata-rata yaitu 81.07.

Berdasarkan hasil dari t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan hasil dari t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% uji 2 pihak dan 2 pihak $dk = n-2$ yaitu $30-2=28$, sehingga $t_{tabel} = 2.944$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.202 > 2.944$, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel X (Media Gambar) terhadap variabel Y (Kemampuan Menulis) mempunyai pengaruh yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $4.202 > 2.944$. Artinya dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidimpuan Kec. Padangsidimpuan Selatan.

D. Keterbatasan Hasil Penilaian

Pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas berbagai kendala yang tentunya mempengaruhi hasil dari akhir penelitian. Permasalahan tersebut disebabkan sebagai keterbatasan peneliti, terutama untuk memotivasi responden untuk memberikan jawaban sebenarnya terhadap masalah yang diteliti, sesuai dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya.

Sebagai keterbatasan yang dapat dipengaruhi hasil dari akhir penelitian ini diantaranya adalah:

1. kemungkinan adanya responden peneliti yang tidak berlaku jujur dalam mengisi tes yang diajukan, sehingga dapat mengakibatkan jawaban responden tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya.
2. instrumen yang dirancang dan disusun mungkin belum sempurna seperti apa yang diharapkan untuk dapat menjawab seluruh permasalahan dalam penelitian ini.
3. adanya kemungkinan bahwa responden kurang memahami pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sehingga jawaban yang diberikan responden tidak sesuai dengan yang diharapkan.
4. penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan yang mungkin saja terjadi dan dapat mengetahui hasil temuan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan sebagaimana diuraikan dan dijelaskan pada bagian terdahulu, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada gambar penggunaan media gambar siswa kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan dapat disimpulkan bahwa untuk nilai hasil skor rata-rata yaitu sebesar 81.07.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada gambaran kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan dapat disimpulkan bahwa untuk nilai hasil skor rata-rata yaitu sebesar 89.73.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $4.202 > 2.944$. Artinya dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. bagi peneliti, dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibatasi.

2. bagi guru, diharapkan supaya menggunakan model pembelajaran *media gambar* pada materi pembelajaran menulis permulaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran *media gambar* untuk memperluas wawasan siswa tentang materi menulis permulaan.
4. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai kajian dan bahan referensi untuk peneliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Ahmad Harja Sujana. 1985. *Membaca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Amirul Hadi. 1992. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Standar Nasional. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca, Cet II*, Jakarta : Rajawali Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Petunjuk Pengajaran Membaca dan Menulis Kelas I, II di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Departemen. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen P dan K Dirjen Dikdasmen.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikans Dirjen Dikdasmen.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD dan MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikdasmen.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Pengelola Kegiatan Belajar Mengajar*. Semarang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fadillah, Muhamad. 2012. *Desain pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Jean Piaget. 2012. *Teori Perkembangan Kognitif*. Yogyakarta: Penerbit kanisius.
- Mulyadi. 2015. *Implementasi Organisasi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif. Dan R&D.

Sumber Jurnal :

- Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Desi Sukenti. 2021. *Konstruksi Penilaian Menulis Dalam Pembelajaran Bahasan Indonesia Di Tingkat SMP Negeri SE-Sekecamatan Marpoyan Damai*. Skripsi.
- Gongma Sari Siagian, 2023. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 100307 Tianggaras*. Skripsi UIN SYAHADA.
- Karyati. 2017. *Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika Al-Ulum*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora. 3(1).
- Khofifah dan Herdiyana. 2021. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V*. Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Dasar. 6(1).
- Marlen, Tehupeiry. 2014. *Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Semester II*. Jurnal PG-PAUD, (2), 1.
- Permana, Deifan dan Indihadi, Dian. 2018. *Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5 (1).
- Poerwant. 2015. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Bercerita dengan Menggunakan Media Gambar pada Peserta didik SDN Karangasem I Surakarta*. DIDAKTIKA, 4 (1).
- Prasetyo dan Ulfa. 2022. *Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Tema 8 Muatan Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 07 Sitiung*. Skripsi.
- Sri Wahyuni. 2021. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD SDN 01 Jurang Jaler*. Skripsi.

- Sobari. 2014. *Penerapan Teknik Siklus Belajar Dalam Pembelajaran Menulis Laporan Imiah Berbasis Vokasional*. *Jurnal Semantik*. 1(1). Saputra, Edi. *Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia*. *Jurnal Al-Irsyad*. 4(1) .
- Sukirman. 2020. Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah. *Jurnal. Konsepsi*. 9(2).
- Sulastri. 2023. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 4 Subtema 2 Siswa Kelas IV SDN 35 Ampena*. Skripsi.
- Utami. 2018. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar Primary*. *Jurnal. Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 7(1)
- Vina Ashlin Nuraniah. 2023. *Pengaruh Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Berbantuan Media Gambar Terhadap Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III Negeri I Bulangan*. Skripsi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Wilda Rahmadani
2. Nim : 170500067
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 18 Januari 1999
5. Anak Ke : anak ke 2 dari 2 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Lajang
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jl. Perintis Kemerdekaan Perum Griya Sarina NO.91
10. Telp. Hp : 081370355625
11. E-mail : wildarahmadani18@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Ir. H, Makmar Nasution
 - b. Pekerjaan : Pensiunan PNS
 - c. Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Perum Griya Sarina NO.91
 - d. Telp/Hp : 082277489697
2. Ibu
 - a. Nama : Ir. Hj. Dahlena Siregar
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Perum Griya Sarina NO.91
 - d. Telp/Hp : 081264439032

3. PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 200211 Padangsidempuan
2. SMP : SMP Negeri 5 Padangsidempuan
3. SMA : SMA Negeri 3 Padangsidempuan

Lampiran 1

ANGKET

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN DI KELAS 1 SD NEGERI 200211 PADANGSIDIMPUAN KEC. PADANGSIDIMPUAN SELATAN

A. Identitas Siswa

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar identitas yang telah di sediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan jangan sampai ada soal yang terlewatkan.
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur, gunakan hati nurani tanpa pengaruh orang lain karena jawaban anda tidak akan berpengaruh sama sekali pada nilai bahasa Indonesia.
4. Dalam angket ini tidak ada jawaban benar atau salah.
5. Jawablah dengan membeli tanda () pada salah satu jawaban yang tersedia.

C. Pertanyaan

No	Pertanyaan	ya	tidak
1.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran menulis permulaan?		
2.	Apakah kamu senang terhadap masalah yang diberikan oleh guru di awal pembelajaran?		
3.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran media gambar terhadap menulis permulaan?		
4.	Apakah kamu senang jika guru memberikan kesempatan untuk kamu menggambar?		
5.	Saya merasakan kegiatan belajar lebih menyenangkan?		
6.	Apakah kamu senang memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran?		
7.	Apakah kamu senang membandingkan jawaban teman sekelas kamu?		

Lampiran 2

INSTRUMEN SOAL TES

A. Pengantar

1. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil belajar bahasa Indonesia materi media gambar
2. Jawaban anda akan dijaga kerahasiaannya
3. Terima kasih atas kejujuran dan partisipasi anda

B. Pertunjukan

1. Tulis nama dan kelas anda di tempat yang telah disediakan
2. Baca pertanyaan ini dengan seksama.
3. Jawablah pertanyaan pada lembar soal dengan memberi tanda () pada pilihan a, b, c, dan d yang anda anggap benar.
4. Apabila pertanyaan kurang jelas, tanyakan langsung kepada pengawas.
5. Waktu yang disediakan hanya 35 menit.

Nama :

Kelas :

C. Soal

Soal tingkatan C1 (Mengingat/Remembering)

1. Petok..Petok... adalah suara hewan...
 - A. Monyet
 - B. Ayam
 - C. Itik
 - D. Kambing
2. Aku mendengar dengan.... dan melihat dengan...
 - A. Telinga dan mata
 - B. Mata dan telinga
 - C. Mata dan mulut
 - D. Telinga dan hidung
3. bu-gu-ru dibaca...
 - A. Bugu ru
 - B. Bu guru

- C. Bu gu ru
 - D. Buguru
4. Mana perbuatan yang tidak boleh dilakukan.....
 - A. Bercanda dengan teman
 - B. Mengejek teman yang berbeda
 - C. Mencuci kaki selepas pulang sekolah
 - D. Membantu ibu memasak di dapur
 5. "!" disebut tanda...
 - A. Tanya
 - B. Seru
 - C. Titik
 - D. Koma
 6. h - a - t - i - h - a - t - i jika ditulis dengan benar menjadi...
 - A. Hati-hati
 - B. Hati hati
 - C. Hatihati
 - D. Ha ti ha ti

Soal Tingkatan C2 (Memahami/Understanding)

7. Tempat apa yang kamu lihat dalam gambar?



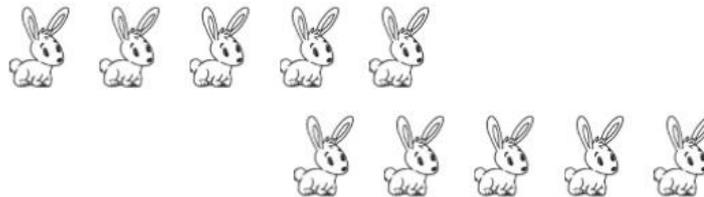
- A. Danau
 - B. Pantai
 - C. Gunung
 - D. Kolam renang
8. Gambar berikut menunjukkan Dila sedang...



- A. Bersin
 - B. Mengantuk
 - C. Tidur
 - D. Malu
9. Cuci tangan perlu dilakukan setiap...
- A. Bangun tidur
 - B. Selesai buang air kecil/besar
 - C. Sebelum menulis
 - D. Setelah minum

Soal Tingkat C3 (Menerapkan/Applying)

10. Apa yang harus kamu ucapkan jika telah melakukan kesalahan?
- A. Terima kasih
 - B. Silahkan
 - C. Maaf
 - D. Permisi
11. Berapa jumlah kelinci pada gambar di bawah?



- A. 10
 - B. 11
 - C. 12
 - D. 14
12. Apa yang dilakukan dua gajah pada gambar ini?



- A. Menari
- B. Berenang

- C. Lari
- D. Belajar

13. Hewan yang suka melompat adalah..

- A. Kupu-kupu
- B. Ulat
- C. Kanguru
- D. Paus

14. Satu anak menjadi kepala naga, anak-anak lain menjadi badan naga, anak paling belakang menjadi ekor naga. Permainan tersebut adalah...

- A. Hompimpa
- B. Bakiak
- C. Ular tangga
- D. Ular naga

Soal Tingkat C4 (Menganalisis/ Analyzing)

15. Ayo kita cuci tangan

Gunakan sabun tangan

Basahi telapak tangan

Kemudian punggung tangan

Jangan lupa sela jarimu

Lagu di atas mengajak kita untuk..

- A. Menggunakan sabun
- B. Cuci tangan
- C. Mandi
- D. Membersihkan badan

Lampiran 3

KUNCI JAWABAN

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. A | 11. A |
| 2. A | 7. B | 12. A |
| 3. B | 8. B | 13. C |
| 4. B | 9. B | 14. D |
| 5. B | 10. C | 15. B |

Lampiran 4

KESUKARAN BUTIR ANGKET

Frequencies

Statistics

	VAR 00001	VAR 00002	VAR 00003	VAR 00006	VAR 00007	VAR 00008
N Valid	20	20	20	20	20	20
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	.80	.55	.75	.75	.80	.80

Statistics

	VAR 00009	VAR 000010	VAR 000011	VAR 000012	VAR 000013	VAR 000014
N Valid	20	20	20	20	20	20
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	.75	.60	.40	.80	.45	.60

Statistics

	VAR 000015	VAR 000016	VAR 000017	VAR 000018	VAR 000019	VAR 000020
N Valid	20	20	20	20	20	20
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	.40	.25	.25	.60	.25	.25

Lampiran 5

KESUKARAN BUTIRAN SOAL

Frequencies

Statistics

	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
N Valid	20	20	20	20	20	20	20
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.75	.60	.80	.80	.80	.75	.60

Statistics

	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 16	Soal 17	Soal 19
N Valid	20	20	20	20	20	20	20
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.40	.80	.45	.60	.45	.25	.25

Statistics

	Soal 20
N Valid	20
Missing	0
Mean	.25

Lampran 6

UJI HOMOGENITAS

Oneway

Tes of Homogeneity of Variances

Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.442	2	17	.650

ANOVA

Motivasi Belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
Between Groups	2.768	2	1.384	1.166	.335
Within Grups	20.182	17	1.187		
Total	22.950	19			

Lampiran 7

DOKUMENTASI PENELITIAN



Profil SD Negeri 200211 Padangmating Kota Padangsidempuan
Kec.Padangsidempuan Selatan



Peneliti foto bersama dengan Bapak kepala Sekolah SD Negeri 200211
Padangmating Kota Padangsidempuan Kec.Padangsidempuan Selatan



Peneliti memberikan penjelasan kepala siswa tentang materi media gambar pada materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 SD Negeri 200211 Padangmating Kota Padangsidimpuan Kec.Padangsidimpuan Selatan



Peneliti memberikan soal kepada siswa di kelas 1 SD Negeri 200211 Padangmating Kota Padangsidimpuan Kec.Padangsidimpuan Selatan



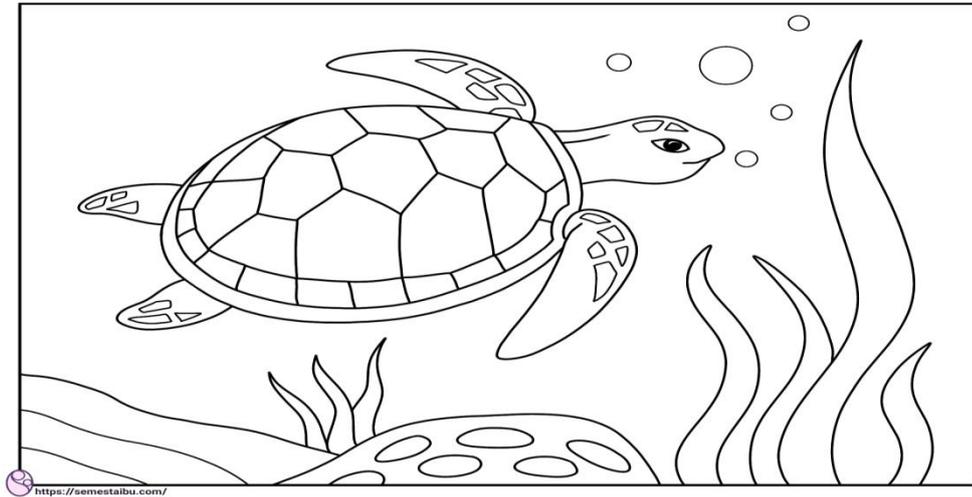
Siswa mengerjakan soal evaluasi materi media gambar yang diberikan sesuai dengan arahan dan bimbingan peneliti



Sebelum keluar dari kelas siswa melakukan salam kepada guru wali kelas dan peneliti di kelas 1 SD Negeri 200211 Padangmatingi Kota Padangsidempuan Kec.Padangsidempuan Selatan,

Lampiran 8

Media Kartu Bergambar





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B 2064Un.28/E.1/PP. 00.9/05/2024

3/Mei 2024

Tempat : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. H. Akhiril Pane. S.Ag.,M.Pd
2. Rahmadani Tanjung, M.Pd

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Wilda Rahmadani
NIM : 1720500067
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Di Kelas I SD Negeri 200211 Padangsidimpuan Kec. Padangsidimpuan Selatan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.



Dr. Nur Syafri Syafri Syafri Siregar, S. Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyindah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - ~~2352~~ /Un.28/E.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

12 Juni 2024

Yth. Kepala SD Negeri 200211 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Wilda Rahmadani
NIM : 1720500067
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Kelas 1 SD Negeri 200211 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Zulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. ↓
NIP 198012242006042001